

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

**ASEP RIDONO
145310147**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Asep Ridono
NPM : 145310147
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas Di
Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERTNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 27 Juli 2021
Yang memberi pernyataan

ASEP RIDONO
NPM: 145310147



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ASEP RIDONO
NPM : 145310147
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1795/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2020-12-28 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Asep Ridono
N P M : 145310147
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 30 Desember 2020
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Asep Ridono
NPM : 145310147
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Senin 18 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 18 Januari 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian

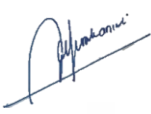
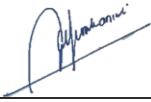
Marpoyan Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834

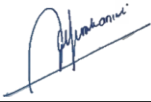

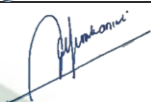

Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ASEP RIDONO
NPM : 145310147
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN
TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN
HULU
SPONSOR : **Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
03/12/2020	X	- Latar belakang masalah bahas secara singkat tentang: Dasar pencatatan, Manfaat, laporan keuangan, Teknis laporan keuangan, Konsep laporan keuangan - Bab III disesuaikan dengan pedoman	
12/12/2020	X	- Teknis penulisan Bab III	

17/12/2020	X	- Metode penelitian - Kuisisioner tentang akuntansi - Acc Proposal	
11/05/2021	X	- Bab IV, isi tabel 2 spasi, rapikan	
06/06/2021	X	- Isi tabel 2 spasi - Teknis penulisan	
14/06/2021	X	- Acc Skripsi	

Pekanbaru, 27 Juli 2021

WAKIL DEKAN I


Dr. Hj Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 677 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Asep Ridono
N P M : 145310147
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Juni 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 677/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 29 Juni 2021, Maka pada Hari Rabu 30 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

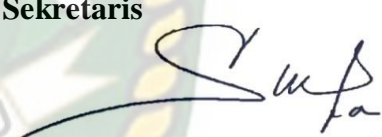
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Asep Ridono |
| 2. NPM | : 145310147 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua





Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc

(..........)

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

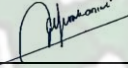
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

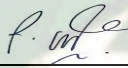

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Asep Ridono
NPM : 145310147
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 30 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

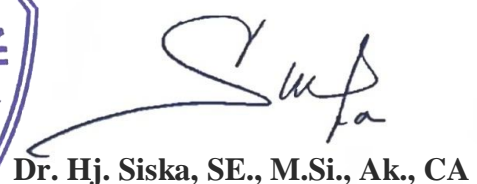
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 57,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Juni 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Asep Ridono
2. Npm : 145310147
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Unggas Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh **Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mem presentasikan hasil penelitiannya selama duapuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si. <ul style="list-style-type: none">• Masukkan abstrak• pada latar belakang, ubah penulisan terdahulu dengan penelitian sejenis.• perbaiki pada metode penelitian , populasi dan sampel, masukkan 16 sampel dan kriteria pemilihan sampel. bahas sesuai dengan sampel, yaitu 16 bukan 20. perbaiki sesuai bab IV yang sudah dirubah menjadi 16 sampel• masukkan foto toko, perbaiki daftar isi, beri nomor, buat daftar isi sesuai dengan halaman pada skripsi halaman daftar tabel	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	Terlihat di halaman i Terlihat di Bab 1 Terlihat di Bab 4 Terlihat di daftar isi dan lampiran	
2	Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc. <ul style="list-style-type: none">• sesuaikan dengan format kuisioner,perbaiki kuisionernya (elemen neraca dan Laba rugi)	Sudah di perbaiki	Terlihat di Bab 2	

Mengetahui:

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Siska, SE., M.Si, Ak., CA

Disetujui:

PEMBIMBING

Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh :

ASEP RIDONO

145310147

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Sehubungan dengan penelitian ini, yang dijadikan objek adalah Usaha Toko Unggas. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi yang digunakan oleh usaha toko unggas sudah sesuai atau belum dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum dalam menjalankan usaha toko Unggas tersebut.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko unggas di Kecamatan Tambusai Utara dengan konsep konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data ini berupa wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku saat ini.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

***ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN POULTRY SHOP BUSINESS IN
NORTH TAMBUSAI DISTRICT ROKAN HULU REGENCY***

By :

ASEP RIDONO

145310147

This research was conducted in North Tambusai District Rokan Hulu Regency. In connection with this research, the object is the Poultry Shop Business. The problem in this study is whether the accounting application used by the poultry shop business is in accordance with the basic concepts of generally accepted accounting in running the bird shop business.

The purpose of this study was to determine the accounting application carried out by a poultry shop business in North Tambusai District with the basic concepts of accounting. The data collected is primary data and secondary data. The data collection method is in the form of interviews and observations. While data analysis using descriptive method.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of accounting in the poultry shop business in North Tambusai District Rokan Hulu Regency is not in accordance with the basic accounting concepts currently in force.

Keywords: Accounting Application

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Unggas Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekuaran. Dengan itu penulis dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. **Ibu Siska, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada orang tua saya Ibu **Samsidar** yang telah membesarkan dan selalu mendoakan, abang-abang, kakak-kakak dan juga seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana Ekonomi.
6. Buat sahabat-sahabat semuanya, **Rizki Min Alfi, SE. Gani Oktavionaldi, SE. Dani Afrilya, SE. Reficha Hendri Septia, SE. Gerry L Tobing, SE. M. Alfaisal, SE. Sandra Fiandi, SE.** Teman-Teman dari Asal Kau Bahagia, Teman-teman dari Kelas G, Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Terutama Buat **Aberto Adhetiva, SE** dan **Jumadil Ikhsan, SE** yang telah banyak membantu dan dukungannya. Terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya Kepada ALLAH SWT Penulis bermohon semoga pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlibat ganda. Aamiin...

Pekanbaru, 1 Juli 2021

Penulis,

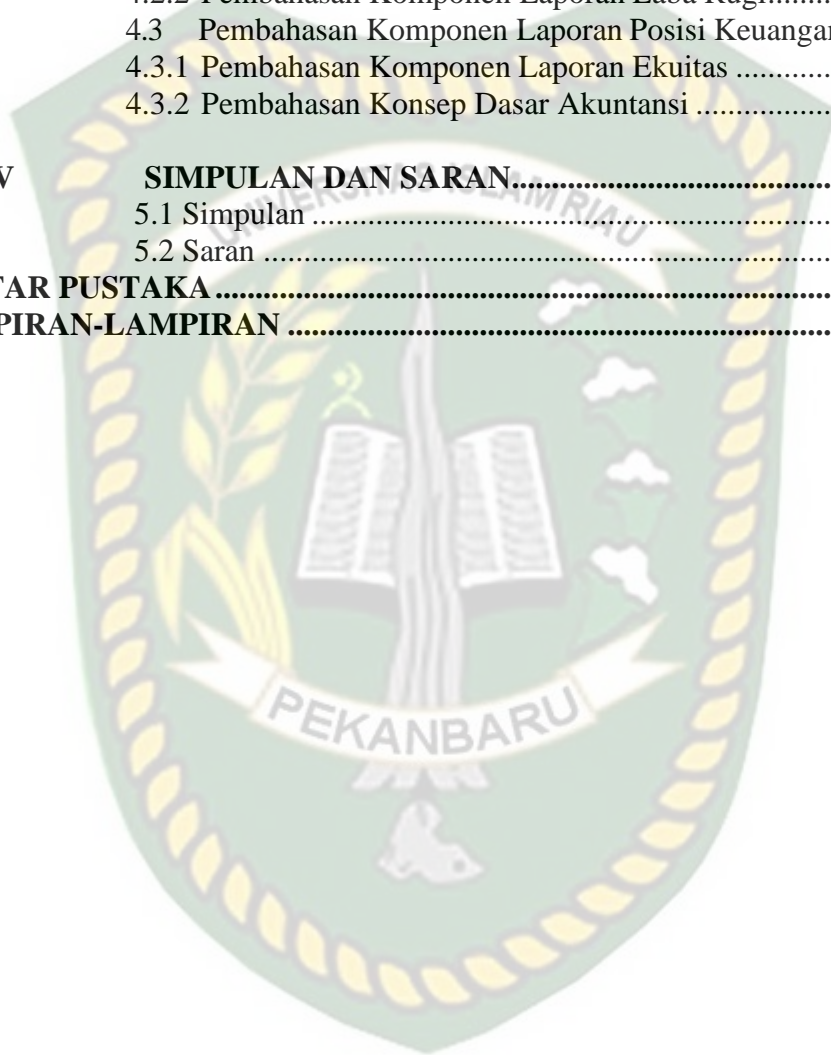
ASEP RIDONO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIRISME.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	PENDAHULUAN.....1
	1.1 Latar Belakang.....1
	1.2 Rumusan Masalah.....6
	1.3 Tujuan Penelitian.....7
	1.4 Manfaat Penelitian.....7
	1.5 Sistematika Penulisan.....7
BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....8
	2.1 Telaah Pustaka.....8
	2.1.1 Pengertian Usaha Kecil.....8
	2.1.2 Konsep Akuntansi.....10
	2.1.3 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....11
	2.1.4 Tahap-Tahap Dasar Siklus Akuntansi.....18
	2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 29
	2.1.6 Konsep Akuntansi Untuk Usaha Kecil..... 33
	2.2 Hipotesis..... 34
BAB III	METODE PENELITIAN.....35
	3.1 Desain Penelitian.....35
	3.2 Objek Penelitian.....35
	3.3 Definisi Variabel Penelitian.....36
	3.4 Populasi dan Sampel.....38
	3.5 Jenis dan Sumber Data.....42
	3.6 Teknik Pengumpulan Data.....42
	3.7 Teknik Analisis Data.....42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43
	4.1 Gambaran Umum..... 43
	4.1.1 Gambaran Umum Usaha..... 43
	4.1.2 Tingkat Umur..... 47

4.1.3 Tingkat Pendidikan.....	47
4.1.4 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	48
4.1.5 Status Tempat Usaha	49
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
4.2.1 Dasar Pencatatan Dan Proses Akuntansi	50
4.2.2 Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi.....	55
4.3 Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan	61
4.3.1 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas	61
4.3.2 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	64

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	68
	5.1 Simpulan	68
	5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		73



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara.....	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel Usaha Toko Unggas	41
Tabel 4.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	47
Tabel 4.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Pemegang Keuangan.....	49
Tabel 4.4	Status Tempat Usaha	49
Tabel 4.5	Pencatatan Penerimaan Kas.....	50
Tabel 4.6	Pencatatan Pengeluaran Kas.....	51
Tabel 4.7	Pencatatan Piutang.....	53
Tabel 4.8	Pencatatan Hutang	53
Tabel 4.9	Pencatatan Persediaan	54
Tabel 4.10	Perhitungan Laba Rugi	55
Tabel 4.11	Periode Laba Rugi	56
Tabel 4.12	Sumber Pendapatan	57
Tabel 4.13	Harga Pokok Penjualan	58
Tabel 4.14	Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan.....	59
Tabel 4.15	Respon Responden Terhadap Pembukuan	60
Tabel 4.16	Pencatatan Modal Awal	61
Tabel 4.17	Modal Usaha.....	62
Tabel 4.18	Pencatatan Terhadap Prive	62
Tabel 4.19	Contoh Laporan Ekuitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peranan penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM.

Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, aset dan *omzet*, namun karena jumlahnya cukup banyak, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian. Setidaknya terdapat 3 (tiga) alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu (1) kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif; (2) sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi

(3) karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Penerapan akuntansi merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol dan dinilai jalannya kegiatan suatu organisasi atau perusahaan.

Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi atau kondisi suatu perusahaan. Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi sebagai berikut : (1) Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*). Suatu konsep atau asumsi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain. (2) Konsep kesinambungan (*Going concern concept*). Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang terbatas. (3) Konsep satuan pengukur (*unit of measure concept*). Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. (4) Dasar-dasar pencatatan. Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu: (a). Dasar kas (*cash basic*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode dimana kas diterima dan dibayar. (b) Dasar akrual (*accrual basic*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan. (5) Konsep objektif (*objectivity concept*). Seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-

bukti yang objektif. (6) Konsep periode waktu. Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. (7) Konsep penandingan (*matching concept*). Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Salah satu permasalahan yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM adalah mengenai pengelolaan laporan keuangan. Karena banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan laporan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya, pengelolaan laporan keuangan pada UMKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM. Kelemahan dalam menyusun laporan keuangan itu disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan kurang pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Dan Menengah atau lebih dikenal dengan (SAK EMKM) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam menyajikan laporan keuangan. SAK EMKM juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM) sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar

entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil. Beberapa hal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Menengah (SAK EMKM) memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Pelaku UMKM cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kecil sangat jarang memperoleh akses terhadap informasi yang diperlukan untuk mengambil berbagai tindakan dalam kegiatan usahanya. Banyak faktor yang menyebabkan kurang peduli pemilik usaha kecil dalam hal menyusun laporan keuangan, salah satu faktornya adalah faktor pendidikan pemilik sebagai pengelola serta tingkat kebutuhan informasi usaha yang cenderung hanya menggunakan informasi akuntansi yang diperlukan saja.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan usaha akuntansi terhadap usaha kecil pernah diteliti oleh Gani Oktavionaldi pada tahun 2020 yaitu pada Usaha Toko Hewan Unggas di Pekanbaru menyimpulkan bahwa pada Usaha Toko Hewan Unggas di Pekanbaru belum menerapkan akuntansi berdasarkan konsep-konsep yang berlaku.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Rizki Min Alfi di tahun 2020 yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Burung di

Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha toko burung di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang layak dalam menjalankan usaha.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil lainnya telah dilakukan juga oleh Rani Kusuma Dewi di tahun 2019 dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pet Shop dan Cat di Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Kusuma Dewi yang menyimpulkan bahwa pelaku usaha UMKM belum menerapkan akuntansi yang baik dan benar.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada UMKM yang terdahulu, penulis melakukan penelitian di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, penulis melihat banyaknya UMKM yang terdapat di Kecamatan Tambusai Utara, dan salah satunya terdapat banyaknya usaha toko unggas yang ada di Kecamatan Tambusai Utara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan terdapat 20 usaha toko unggas di Kecamatan Tambusai Utara. Dari 20 usaha toko unggas tersebut diambil beberapa survei untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi di dalam usahanya.

Survei awal pada toko Angkasa (Lampiran 2) yang berada di Jl. Tuanku Tambusai, peneliti mendapati usaha ini hanya melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian dan menggabungkannya dengan pengeluaran non usaha seperti beli rokok, biaya listrik. Pemilik

melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan lalu dikurang dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya.

Pada Usaha toko Ziel Bird Shop (Lampiran 3) yang beralamat di Jl. Rambah, toko unggas ini melakukan pencatatan sederhana, catatan tersebut berupa catatan penjualan. Dari hasil wawancara Toko Ziel Bird Shop sudah memisahkan pengeluaran non usaha dengan pengeluaran usaha toko seperti bayar sewa.

Pada Usaha Kereta Malam (Lampiran 4) yang beralamat di Jl. Pinang, dari data yang didapat diketahui pemilik usaha ini hanya melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian dan menggabungkannya dengan pengeluaran non usaha seperti sewa tempat, biaya listrik, kebersihan, dan gaji karyawan. Pemilik melakukan perhitungan dengan menjumlahkan seluruh penjualan lalu dikurang dengan seluruh pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO UNGGAS DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha toko unggas di kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha toko unggas yang berada di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu sudah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan yang diharapkan penulis adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, khususnya dibidang ilmu akuntansi secara umum dan bidang akuntansi untuk UMKM khususnya, dapat melihat secara langsung praktek akuntansi keuangan UMKM yang diterapkan pada usaha toko unggas di Kecamatan Tambusai Utara.
- b. Bagi para pelaku usaha toko unggas hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam pelaksanaan akuntansi pada usahanya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama pada tempat yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menggambarkan mengenai telaah pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, lama berusaha, tingkat pendidikan responden, modal usaha, dan jumlah pegawai. Serta berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan simpulan dan saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan kecil.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Usaha Kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda sesuai dengan sudut pandang yang mengerti, pada prinsipnya adalah sama. Menurut Rahman (2013:13-14) pengertian usaha kecil adalah :

Usaha dengan modal antara Rp 0 hingga 200 juta, menengah antara Rp 201 hingga 500 juta, dan usaha besar diatas Rp 500 juta.

Menurut *committee for economic development* (dalam Harahap, 2016) mendefinisikan perusahaan kecil berdasarkan sifat. Menurut mereka disebut perusahaan kecil jika memenuhi dua dari sifat sebagai berikut:

1. Manajemennya independent.
2. Kepemilikan dipegang sendiri atau modal didrop sendiri.
3. Kegiatan usaha bersifat local, dengan satu pabrik dan kantor pusat.
4. Size perusahaan relatif lebih kecil jika di lihat dari keseluruhan industri.

Dari pengertian dan sifat-sifat perusahaan kecil, dapat disimpulkan bahwa di dalam perusahaan kecil ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu : (1) pemusatan kepemilikan dan pengawasan ditangan seseorang atau beberapa orang; (2) terbatasnya pemisahan dalam perusahaan.

Menurut biro Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan usaha kecil sebagai berikut:

Usaha kecil adalah usaha yang difokuskan kepada indsutri manufaktur dengan menyerap tenaga kerja antara 5-9 orang.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Weygandt, dkk (2015) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Accounting is an information system that indentifies, records, and communicates the economic events of an organizations to interested users.

Yang artinya akuntansi adalah sebuah system yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pemakai informasi yang berkepentingan.

Akuntansi menurut Walter dkk (2012:3) adalah sebagai berikut:

Akuntansi (*accounting*) merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Akuntansi menurut Andrey dkk (2013:1) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan menkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Hery (2016:2) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli mengenai pengertian akuntansi, dapat di ambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara mencatat, menggolongkan, mengidentifikasi dan mengiktisar transaksi-transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Umumnya tujuan akuntansi untuk menyajikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas kegiatan ekonomi tersebut.

2.1.3 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi tersebut antara lain :

a. Konsep kesatuan usaha (*Business entity concept*)

Menurut Rudianto (2013) konsep kesatuan usaha adalah suatu perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang terpisah dengan pemiliknya serta unit bisnis lainnya atau memisahkan transaksi usaha dengan transaksi personal yang dilakukan pemilik.

Menurut Hery (2015:11), yaitu adanya pemisahan pencatatan transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dengan transaksi pemilik sebagai individu dan transaksi entitas ekonomi lainnya.

Menurut Dianto (2014:7), yaitu pemisahan antara suatu organisasi atau kesatuan usaha lainnya dan individu-individu sehingga menjadikan suatu ekonomi yang terpisah.

Sedangkan menurut James dkk (2012:14) yaitu konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha adalah pemisahan transaksi yang dilakukan antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi.

b. Konsep Kesenambungan (*Going concern concept*)

Menurut Rudianto (2013) kontinuitas usaha yaitu suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan di likuidasi dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut Bahri (2016:3) kontinuitas usaha adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Fauziah (2017:13) pengertian konsep kesinambungan adalah sebagai berikut :

Konsep yang mengasumsikan/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kontinuitas usaha adalah suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka panjang.

c. Konsep satuan pengukur (*unit of measure concept*).

Menurut Waren (2017:9), konsep satuan pengukuran (*Unit Of Measure Concept*) adalah :

Konsep yang mengharuskan data ekonomi dicatat dalam satuan mata uang, seperti Rupiah mata uangnya negara Indonesia.

Menurut Hery (2014:3) menjelaskan konsep satuan pengukuran itu sebagai berikut :

Konsep satuan pengukuran merupakan konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomis harus dinyatakan dalam satuan uang. Uang merupakan alat pengukuran yang biasa digunakan untuk menghasilkan laporan dan data keuangan yang sama.

Menurut Soemarso (2014:35), konsep satuan pengukuran (*Unit Of Measure Concept*) yaitu :

Suatu konsep akuntansi yang menggunakan satuan moneter sebagai pelaporannya.

Sedangkan menurut Bahri (2016:3), yaitu konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).

Jadi, konsep ini menganggap transaksi yang dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk mata uang.

a. Dasar-dasar Pencatatan

Ada 2 macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

1) Akuntansi berbasis kas (*Cash basic*)

Menurut Rudianto (2013) Akuntansi berbasis kas adalah :

suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan di laporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uang kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.

2) Akuntansi berbasis akrual (*Accrual Basic*)

Menurut Rudianto (2013) Akuntansi berbasis akrual adalah :

suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut dilaporkan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan penjualan dari produk tersebut dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya, sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar pada pemasok.

d. Konsep objektif (*objectivity concept*)

Sedangkan menurut Bahri (2016:4), yaitu informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif.

Jadi, suatu informasi yang disajikan harus berdasarkan dengan dengan bukti-bukti yang ada.

e. Konsep Periode waktu (*time period*)

Sedangkan menurut Rudianto (2013) yaitu :

Perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi dalam jangka panjang, tetapi dalam proses pelaporan informasi keuangan, seluruh aktifitas perusahaan dalam jangka panjang dibagi menjadi periode-periode aktifitas didalam waktu tertentu. Penyajian informasi keuangan kedalam periode waktu tersebut adalah untuk memberikan batasan aktifitas dalam waktu tertentu.

Menurut Hery (2014:88) konsep periode waktu adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemajuan suatu usaha.

f. Konsep penandingan (*matching concept*)

Menurut James, dkk dalam buku Pengantar Akuntansi (2012:22), yaitu :

Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income*), dan jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (*net loss*).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep penandingan yaitu dimana konsep ini menandingkan beban dengan pendapatan yang diperoleh dalam waktu berjalan.

Empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi adalah :

1) Prinsip biaya historis (*historical cost*)

Menurut Kieso, dkk (2017) yang dimaksud dengan prinsip biaya historis (*Historical Cost*) yaitu :

Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

Menurut Waren (2017:9) prinsip biaya historis (*Historical Cost*) adalah :

Jumlah suatu pos laporan keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga beli dan semua biaya sampai pos tersebut siap digunakan.

Sedangkan menurut Hery (2014) prinsip biaya historis adalah sebagai berikut :

Prinsip biaya historis memiliki keterkaitan dengan beberapa asumsi dasar akuntansi, khususnya asumsi unit moneter dan kesinambungan usaha. Walaupun prinsip biaya historis masih tetap menjadi dasar penilaian yang utama, namun pencatatan dan pelaporan informasi dengan menggunakan nilai wajar cenderung semakin meningkat.

2) Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)

Menurut Kieso (2015) mengenai prinsip tentang pengakuan pendapatan, suatu pendapatan itu diakui jika :

1. Pendapatan telah direalisasi atau dapat direalisasi (*Realized*), jika produk barang atau jasa ataupun aktiva lainnya telah ditukarkan.
2. Pendapatan telah dihasilkan (*Earned*), apabila entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang direpresentasikan oleh pendapatan.

Sedangkan menurut Hery (2016) prinsip pengakuan pendapatan yaitu:

Kerangka kerja konseptual FASB mengidentifikasi dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu: (1) telah direalisasi atau dapat di realisasi dan (2) telah dihasilkan/telah terjadi.

3) Prinsip penandingan (*matching principle*)

Menurut Hery (2015) prinsip penandingan adalah :

Ketika bagian akuntansi suatu perusahaan akan menyiapkan (menyusun) laporan keuangan, mereka menyadari bahwa periode pembukuan perusahaan yang akan dilaporkannya dapat dibagi kedalam beberapa periode. Untuk menentukan besarnya jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam periode yang tepat, ada dua pilihan yang tersedia yang dapat dijadikan sebagai dasar pencatatan oleh akuntan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*.

4) Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Menurut Hery (2014:3) menjelaskan bahwa prinsip pengungkapan penuh

(*Full Disclosure Principle*) artinya :

Laporan keuangan harus mampu menggambarkan secara akurat kejadian-kejadian ekonomi yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu dan melaporkan informasi yang cukup sehingga laporan tersebut bermanfaat bagi investor dan tidak menyesatkan.

Sedangkan menurut Bahri (2016:4) prinsip pengungkapan penuh adalah :

Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

2.1.4 Tahap-Tahap dasar Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode, metode serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Pengertian siklus akuntansi menurut Rudianto (2013) :

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.

Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi/Bukti

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis bukti transaksi dan kejadian tertentu lainnya. Setiap proses transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*) dan pembukuan. Dalam akuntansi dikenal sifat-sifat bukti yang ada didalamnya.

Menurut Susanto (2013:8) bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Soemarso (2014) menyatakan bahwa bukti transaksi memiliki kegunaan:

Untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat dan dapat digunakan sebagai rujukan, apabila terjadi masalah di kemudian hari. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan sendiri atau diperoleh dari pihak luar.

Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan dengan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan sendiri disebut bukti intern. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti ekstern.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa transaksi merupakan penyebab awalnya adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaski.

b. Jurnal

Setelah adanya bukti-bukti transaksi tersebut (bukti penjualan atau bukti pembelian), langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal merupakan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengertian jurnal menurut Rudianto (2013) dalam bukunya pengantar akuntansi adalah sebagai berikut:

Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar.

Manfaat Jurnal menurut Rahman (2013:34) yaitu:

- 1) Aspek riwayat transaksi
Dapat diperoleh gambaran tentang kegiatan perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Aspek deteksi kesalahan
Apabila terjadi kesalahan, langkah logis adalah memeriksa buku jurnal terlebih dahulu untuk mencari sebab-sebab kesalahan tersebut.
- 3) Aspek pengendalian
Dengan adanya jurnal, tersedia sarana untuk memverifikasi kebenaran analisis suatu transaksi sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang diterapkan.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa jurnal merupakan tempat mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan transaksi.

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. Menurut Effendi (2015:29) buku besar adalah

Kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

Menurut Rudianto (2013) yang dimaksud dengan buku besar adalah sebagai berikut:

Kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan.

Menurut Buulolo (2017) Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi 2 bentuk antara lain:

- 1) Bentuk skontoro atau T-account yang artinya sebelah menyebeloh, sisi kiri disebut debet dan disisi kanan disebut Kredit.
- 2) Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom

Fungsi buku besar antara lain:

- a) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, utang dan modal beserta perubahannya (transaksi/kejadiannya).
- b) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- c) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- d) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

d. Buku Besar Pembantu

Digunakan apabila terdapat jumlah akun yang sangat besar dengan karakteristik yang sama. Setiap buku besar pembantu diwakili dalam buku besar umum oleh sebuah perangkat yang disebut akun pengendali (*controlling account*). Hasil penjumlahan atas saldo buku besar pembantu harus sama dengan saldo pada akun pengendali yang bersangkutan.

Menurut Ardiansyah (2016) Buku besar pembantu terdiri dari:

- 1) Buku besar pembantu piutang usaha
Berisi akun untuk masing-masing pelanggan yang disusun menurut abjad. Akun pengendali pada buku besar umum yang digunakan adalah piutang usaha.
- 2) Buku besar pembantu utang usaha
Berisi akun untuk masing-masing kreditor disusun menurut abjad. Akun pengendali pada buku besar umum yang digunakan adalah utang usaha.

e. Neraca Saldo sebelum penyesuaian

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Menurut Pura (2013:54) mendefinisikan neraca saldo yaitu:

Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun beserta saldonya, baik itu akun yang bersaldo debet maupun yang bersaldo kredit.

f. Ayat Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

Menurut Abdul, dkk (2012:74) jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Melaporkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi.
- 2) Melaporkan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi.
- 3) Melaporkan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebagian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
- 4) Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca.

g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian dan Neraca Lajur

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, langkah selanjutnya adalah memposting ke rekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Menurut Abdul, dkk (2012:78):

Neraca saldo setelah setelah penyesuain adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. Saldo-saldo rekening yang ada dalam neraca saldo setelah penyesuain adalah saldo rekening setelah disesuaikan, apabila dalam jurnal penyesuain muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.

Setelah neraca saldo disesuaikan maka langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun kadang muncul kala muncul kesulitan saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan neraca lajur atau kertas kerja.

Neraca lajur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan dan memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal penyesuaian. Karena neraca lajur hanya merupakan alat bantu dalam proses akuntansi, maka neraca lajur bukanlah merupakan pencatatan akuntansi yang formal. Hal ini berarti neraca lajur bersifat optional yaitu boleh dibuat atau tidak dalam proses pencatatan akuntansi.

h. Penyusunan laporan keuangan

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan keuangan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut laporan keuangan.

Menurut Sadeli (2015:18) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar (*ekstern*) yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang lazim dikenal sebagai berikut:

1) Laporan Laba Rugi

Pengertian laporan laba rugi menurut Samryn (2015:31) adalah sebagai berikut:

Suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Menurut Rudianto (2013) mendefinisikan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode akuntansi atau satu tahun.

Unsur-unsur laporan laba-rugi meliputi:

- a) Pendapatan, yaitu kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
- b) Beban usaha, yaitu pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu periode tertentu. Beban usaha seperti beban gaji, beban transportasi, beban listrik, beban telepon dan beban lain sebagainya.

Menurut Dianto, dkk Terdapat 2 (dua) bentuk laporan laba rugi yaitu sebagai berikut:

- a) Langkah tunggal (*single step*): yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri di bagian atas dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah dan juga dijumlahkan. Jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban dimana selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.
 - b) Langkah bertahap (*multiple step*): yaitu bentuk laporan dimana pendapatan dan beban dibedakan dalam pendapatan dan beban operasional serta pendapatan beban non operasional. pendapatan dan beban operasional disajikan pertama, pendapatan dan beban non operasional disajikan kedua.
- 2) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. Menurut Rudianto (2013) Suatu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha terjadi selama periode tersebut.

Secara umum, pada perusahaan perseorangan laporan ekuitas terdiri dari:

- a. Modal, harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimilikinya.
- b. Laba Usaha, selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut.
- c. Prive, pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan.

3) Neraca

Menurut Hery (2016:4) mendefinisikan neraca adalah sebagai berikut:

Sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan.

Menurut Rudianto (2013) mendefinisikan neraca adalah sebagai berikut yaitu:

Suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Unsur-unsur neraca meliputi:

- a. Aktiva, yaitu harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagangan peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah dan sebagainya.
- b. Hutang, yaitu kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang, barang atau jasa dimasa mendatang akibat transaksi dimasa lalu. Hutang di neraca menunjukkan bahwa sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman kepada pihak lain dimasa lalu,
- c. Modal, yaitu harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan kedalam perusahaan yang dimilikinya. Harta kekayaan yang ditanamkan pemilik di dalam perusahaan dapat berupa uang tunai, kendaraan, bangunan, mesin, tanah, dan sebagainya.

4) Laporan Arus Kas

Menurut Syamryn (2015:31) laporan arus kas adalah :

Laporan yang menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan.

Menurut Rudianto (2013) mendefinisikan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan didalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.

Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Ardiansyah (2016) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan di terapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

i. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang disusun untuk memindahkan (mengosongkan) saldo perkiraan sementara (perkiraan nominal dan perkiraan prive) sehingga perusahaan dapat mengetahui laba/rugi usaha selama satu periode.

Menurut Ardiansyah (2016) Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendebet setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.
- 2) Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban kedalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
- 3) Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
- 4) Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebetkan perkiraan modal pemilik perusahaan.

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Siklus akuntansi akan berakhir dengan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan merupakan daftar yang memuat saldo masing-masing akun riil yang bersumber dari buku besar pada akhir periode setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup.

Tujuan dari pembuatan jurnal penutup yaitu sebagai alat untuk koreksi kebenaran buku besar pada akhir periode, sebagai pencatatan akun-akun riil perusahaan dan sebagai dasar pembukuan pada periode selanjutnya.

Isi perkiraan neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu perkiraan neraca : aktiva, kewajiban, modal. Didalamnya tidak termasuk perkiraan sementara seperti perkiraan pendapatan, beban atau pengambilan pribadi, karena nilai sisa perkiraan tersebut ditutup.

k. Jurnal koreksi

Menurut Hery (20014:35) mendefinisikan jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk mengoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengoreksi dalam mengidentifikasi akun.

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016:1) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM (2016:7) antara lain dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyajian Wajar

Penyajian laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- 2) Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan dipresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- 3) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- 4) Keterpahaman : informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (SAK EMKM, 2016:7)

b. Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM (2016,7).

c. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya (SAK EMKM, 2016:7).

d. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

- 1) Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi, atau;
- 2) SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.

Jika penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penerapan paragraph diatas, maka entitas mereklarifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklarifikasi tidak praktik. Tidak praktik adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan (SAK EMKM, 2018:8).

e. Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM, 2016:8).

f. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2016:9)

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup sebagai berikut :

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM, 2016:11).

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat;

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (SAK EMKM, 2016:13).

g. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan (SAK EMKM, 2016:8).

2.1.6 Konsep Akuntansi Untuk Usaha Kecil

a. Pembukuan

Pembukuan adalah aktivitas pencatatan data usaha suatu perusahaan dengan cara tertentu. Kebanyakan perusahaan kecil hanya menerapkan akuntansi dalam bidang pencatatan saja tanpa diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan.

b. Sistem dan Prinsip Untuk Perusahaan Kecil

Sistem yang dilakukan oleh perusahaan kecil hanya bersifat sederhana dan sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry system*). Pada kenyataannya akuntansi perusahaan kecil

banyak memiliki kelemahan-kelemahan dibandingkan dengan perusahaan besar. Salah satunya adalah perusahaan kecil memiliki pembukuan yang kurang teratur dan tidak memiliki neraca dan laba/rugi, sehingga dalam hal itu mereka akan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Dan tentunya standar akuntansi keuangan yang dipergunakan juga lemah dan tidak bisa di samakan dengan perusahaan besar yang selayaknya telah memiliki pembukuan yang teratur.

c. Peran Akuntansi Bagi UKM

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lai-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (BANK). Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggarakan akuntansi bagi usaha kecil.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dan prinsip dasar akuntansi”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengelolaan data dengan menggunakan angka-angka yang diklasifikasikan, dibandingkan, dan dihitung menggunakan rumus-rumus yang relevan. Indriyantoro, dkk (2014; 115) menyatakan data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu.

Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Pengertian deskriptif menurut sugiyono (2012) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti baik melalui data atau sample yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis serta kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Objek penelitian ini adalah usaha toko unggas yang berada di Kecamatan Tambusau Utara Kabupaten Rokan Hulu.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan variabel penelitian tentang implimentasi atau penerapan akuntansi pada usaha toko unggas, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pengusaha tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

1. Komponen Laba Rugi, indikatornya adalah:
 - a. Pendapatan
 - b. Harga pokok penjualan
 - c. Beban-beban operasional
2. Komponen laporan posisi keuangan atau neraca, indikatornya adalah:
 - a. Kas
 - b. Piutang
 - c. Persediaan
 - d. Aset tetap
 - e. Hutang
 - f. Modal
3. Komponen laporan ekuitas, indikatornya adalah:
 - a. Modal
 - b. Prive
4. Konsep dasar akuntansi, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:
 - a. Konsep Kesatuan Usaha. Indikatornya adalah Pemisahan yang dilakukan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi
 - b. Konsep Periode Waktu. Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. Indikatornya

adalah Perhitungan laba dan rugi pada usaha yang dijalankan dan Waktu perhitungan laba dan rugi itu dilakukan.

- c. Konsep penandingan. Konsep penandingan merupakan konsep yang menandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban-beban. Indikatornya adalah
- Barang dagang yang dijual dalam sebuah usaha, perhitungan laba dan rugi jika melakukan penjualan kredit
 - Menghitung harga pokok perolehan dalam melakukan perhitungan laba rugi
- d. Konsep kelangsungan usaha, Indikatornya adalah :
- Perhitungan laba dan rugi digunakan sebagai pedoman untuk keberhasilan sebuah usaha
 - Pencatatan aset tetap yang dimiliki
 - Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap
 - Kebutuhan sistem pembukuan untuk mengelola sebuah usaha

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha toko unggas yang berada di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Dari data diperoleh pada kantor kecamatan jumlah usaha toko unggas di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu adalah sebanyak 20 usaha toko unggas.



Tabel III.1
 Daftar Populasi Usaha Toko Unggas Di Kecamatan
 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

NO	NAMA TOKO	ALAMAT
1	Angkasa	JL. Tuanku Tambusai
2	Usaha Budi	JL. Raja Ali Haji
3	Ziel Bird Shop	JL. Rambah
4	Pasar Unggas Bangun Jaya	JL. Sisingamaraja
5	Aneka Unggas	JL. Amfibi
6	Rino Kicau	JL. Lingkar
7	Toko Enno	JL. Tuanku Tambusai
8	Gibran Jaya	JL. Semangka No. 13
9	Kreta Malam	JL. Pinang
10	Kios Berkah Kicau	JL. Belimbing No.17
11	Toko Unggas Paklek	JL. Permata
12	Azzan Bird Shop	JL. Lintas Pasir Pengaraian-Aliantan
13	Anya Birds	JL. Cendana No. 04
14	Berkah Kicau Bird Shop	JL. Hang Buah No. 42
15	Open Bird Shop	JL. Rambah Samo
16	Gempur PBN	JL. Tuanku Tambusai
17	Toko Unggas Ring	JL. Hang Buah No. 05
18	Kedai Unggas Oyon	Jl. Soekarno Hatta
19	Toko Unggas Bejo	JL. Kuras II No. 21
20	Rezeki Unggas	JL. Kuras III No. 8

Sumber :Data hasil penelitian lapangan

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Usaha Toko Unggas yang dijadikan sebagai sampel merupakan usaha toko unggas yang memiliki pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Sehingga terdapat 16 sampel usaha toko unggas yang dapat dilihat pada tabel III.2. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik toko ataupun karyawan yang bekerja dibidang keuangan.



Tabel III.2
Daftar Sampel Usaha Toko Unggas Di Kecamatan
Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

NO	NAMA TOKO	ALAMAT
1	Angkasa	JL. Tuanku Tambusai
2	Ziel Bird Shop	JL. Rambah
3	Pasar Unggas Bangun Jaya	JL. Sisingamaraja
4	Aneka Unggas	JL. Amfibi
5	Rino Kicau	JL. Lingkar
6	Toko Enno	JL. Tuanku Tambusai
7	Kreta Malam	JL. Pinang
8	Toko Unggas Paklek	JL. Permata
9	Azzan Bird Shop	JL. Lintas Pasir Pengaraian-Aliantan
10	Anya Birds	JL. Cendana No. 04
11	Berkah Kicau Bird Shop	JL. Hang Buah No. 42
12	Gempur PBN	JL. Tuanku Tambusai
13	Toko Unggas Ring	JL. Hang Buah No. 05
14	Kedai Unggas Oyong	Jl. Soekarno Hatta
15	Toko Unggas Bejo	JL. Kuras II No. 21
16	Rezeki Unggas	JL. Kuras III No. 8

Sumber :Data hasil penelitian lapangan

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti melakukan wawancara dan menyebarkan kuisioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu pemilik usaha toko unggas dan dari responden diperoleh buku-buku catatan untuk transaksi di kecamatan Tambusai Utara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan.
2. Dokumentasi, Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanda ada pengolahan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Usaha

Ada banyak hal disekitar yang dijadikan peluang bisnis saat ini, salah satunya adalah Unggas. Hewan satu ini banyak digemari sampai akhirnya dipelihara karena suaranya yang merdu dan jenis Unggas tertentu yang memiliki rupa yang menarik serta memiliki harga yang mahal. Namun, sebenarnya ada yang lebih menguntungkan dari jual beli Unggas, yaitu bisnis pakan Unggas.

Kehidupan di Indonesia saat ini semakin modern, hampir disetiap daerah terdapat tempat menjual pakan Unggas namun jumlahnya belum banyak, sehingga masih ada kemungkinan kebutuhan pasar akan pakan Unggas belum terpenuhi sehingga bisa menjadi target segmen pelanggan baru.

Adapun gambaran umum tentang usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Toko Angkasa

Toko Angkasa beralamat di jl. Tuanku Tambusai. Toko ini didirikan oleh Anton dan sudah berdiri selama 4 tahun tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000.

2. Pasar Burung Bangun Jaya

Pasar Burung Bangun Jaya beralamat di jl. Sisingamaraja Usaha ini didirikan oleh Bapak Gani dan sudah berdiri selama 6 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

3. Ziel Bird Shop

Ziel Bird Shop beralamat di jl. Rambah. Usaha ini didirikan oleh Bapak Adi dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

4. Aneka Unggas

Aneka Unggas beralamat di jl. Amfibi. Usaha ini didirikan oleh Bapak Andy dan sudah berdiri selama 11 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

5. Rino Kicau

Rino Kicau beralamat di jl. Lingkar. Usaha ini didirikan Oleh Bapak Rino dan sudah berdiri selama 6 bulan dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

6. Toko Enno

Toko Enno beralamat di jl. Tuanku Tambusai. Usaha ini didirikan oleh Bapak Enno dan sudah berdiri selama 8 tahun, tidak memiliki orang karyawan dengan modal usaha Rp. 20.000.000

7. Kreta Malam

Kreta Malam beralamat di jl. Pinang. Usaha ini didirikan oleh bapak Doni dan sudah didirikan selama 13 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

8. Toko Burung Paklek

Toko Burung Paklek ini beralamat di Permata. Usaha ini didirikan oleh bapak Suyoto dan sudah didirikan selama 14 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 15.000.000

9. Azzan Bird Shop

Azzan Bird Shop ini beralamat di jl. Lintas Pasir Pengaraian-Aliantan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Azzan dan sudah didirikan selama 7 tahun dengan modal usaha Rp. 20.000.000

10. Anya Birds

Anya Birds ini beralamat di jl. Cendana No.04. Usaha ini didirikan oleh Bapak Hendra dan sudah didirikan selama 5 tahun dan memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

11. Berkah Kicau Bird Shop

Berkah Kicau Bird Shop ini beralamat di jl. Hang Tuah No.42. Usaha ini didirikan oleh Bapak Iwan dan sudah berdiri selama 4 tahun dan memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

12. Gempur PBN

Gempur PBN ini beralamat di jl. Tuanku Tambusai. Usaha ini didirikan oleh Bapak Edi dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaja Rp. 10.000.000

13. Toko Burung Ring

Toko Burung Ring ini beralamat di jl. Hang Tuah no.05. Usaha ini didirikan oleh Bapak Anto dan sudah berdiri selama 12 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 20.000.000

14. Toko Burung Bejo

Toko Burung Bejo ini beralamat di jl. Kuras II no.21. Usaha ini didirikan oleh Bapak Fahmi dan sudah berdiri selama 10 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 25.000.000

15. Rezeki burung

Rezeki Burung ini beralamat di jl. Kuras III no.8. Usaha ini didirikan oleh Bapak Tarmizi dan sudah berdiri selama 7 tahun dan tidak memiliki karyawan orang dengan modal usaha Rp. 10.000.000

16. Toko Burung Oyon

Toko Burung Oyon ini beralamat di jl. Soekarno Hatta. Didirikan oleh bapak Oyon dan sudah berdiri selama 4 tahun dan tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp. 10.000.000

4.1.2 Tingkat Umur

Tingkat umur dari responden pengusaha toko Unggas di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-30	4	25%
2.	31-40	8	50%
3.	41-50	3	18,75%
4.	51-60	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisioner

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur responden dapat dijelaskan bahwa dari 16 responden yang paling banyak adalah responden berumur kisaran 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 50%, hal ini dikarenakan pada kisaran umur 31-40 merupakan umur yang dapat digolongkan sebagai umur yang produktif dalam membuka sebuah usaha. Dan untuk tingkat umur yang paling sedikit adalah pada usia kisaran 51-60 yaitu berjumlah 1 responden atau sebesar 6,25%.

4.1.3 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar	1	6,25%
2.	Sekolah Menengah Pertama	3	18,75%
3.	Sekolah Menengah Atas	10	62,5%
4.	Strata 1	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pengusaha Unggas di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu paling banyak yaitu tamatan SMA sebanyak 10 responden atau sebesar 62,5%, sementara responden yang merupakan tamatan SD yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 6,25%.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik usaha, pemilik usaha memiliki alasan dalam menjalankan usaha Unggas ini dikarenakan banyaknya peminat pakan Unggas dan ternak Unggas ini terutama pada kalangan anak muda sehingga besarnya peluang usaha Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dan dapat membuka lapangan pekerjaan.

4.1.4 Respon Responden Terhadap Pemegangan Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pemilik usaha	14	87,5%
2.	Karyawan/kasir	2	12,5%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang tidak menggunakan tenaga kasir sebanyak 14 responden atau sebesar 87,5%. Sedangkan responden yang menggunakan tenaga kerja kasir yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 12,5%. Alasan responden tidak menggunakan tenaga kasir, karena usaha yang mereka jalani masih tergolong kecil sehingga tidak diperlukan tenaga kasir, karena masalah mengenai keuangan usaha langsung dipegang pemilik usaha itu sendiri.

4.1.5 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha Unggas di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, dapat dilihat dalam tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	12	75%
2.	Sewa	4	25%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa usaha toko Unggas yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 12 responden atau sebanyak 75%.Sedangkan usaha Unggas yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 4 responden atau sebesar 25%.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan Dan Proses Akuntansi

Pencatatan yang baik dan benar itu adalah pencatatan yang dengan cara mengklasifikasikan suatu transaksi kedalam jenis-jenis buku pencatatan.

1. Pencatatan Penerimaan Kas

Adapun responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Pencatatan Penerimaan Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas masuk	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas masuk	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa seluruh responden atau pemilik usaha toko Unggas melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 16 responden atau sebesar 100%.Pencatatan penerimaan kas diperoleh dari adanya transaksi hasil penjualan pada usaha Unggas.

2. Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pencatatan Pengeluaran Kas

No	Pencatatan Pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan kas keluar	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan kas keluar	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil penelitian penulis, diketahui bahwa 16 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pencatatan pengeluaran kas ini digunakan sebagai perhitungan untuk menghitung laba dan rugi dari hasil penjualan. Pengeluaran kas seperti pengeluaran yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya untuk sewa toko, biaya konsumsi, biaya kebersihan, biaya gaji, dll. Dan juga ada sebagian usaha toko Unggas ini yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas yang digunakan untuk pengeluaran biaya rumah tangga.

Pencatatan dalam akuntansi terdapat dua, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas merupakan dimana pencatatan dilakukan saat kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sementara dasar akrual merupakan pencatatan yang dilakukan saat transaksi itu terjadi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau belum.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu melakukan pencatatan menggunakan pencatatan dasar kas. Sistem akuntansi yang digunakan oleh usaha toko Unggas adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana pencatatan setiap transaksi itu hanya ditulis didalam buku harian, dan tidak melakukan penjurnalan. Sebaiknya usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu menggunakan sistem pencatatan berpasangan (*double entry*), yaitu pencatatan yang melakukan penjurnalan

kemudian dipindahkan kedalam buku besar. Hal itu digunakan agar dapat mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Proses akuntansi merupakan tahapan yang harus dilalui untuk menghasilkan informasi keuangan dalam sebuah usaha. Oleh karena itu dalam menjalankan sebuah usaha, pemilik usaha harus mengetahui bagaimana proses akuntansi yang baik dan benar agar pencatatan keuangan dari sebuah usaha dapat berjalan dengan baik dan benar. Adapun proses pencatatan keuangan yang benar itu seperti mengumpulkan berbagai bukti-bukti transaksi kemudian dicatat sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan pada usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, diketahui bahwa pemilik usaha toko Unggas masih melakukan proses akuntansi yang sangat sederhana. Pemilik usaha Toko Unggas hanya mencatat transaksi yang terjadi kedalam buku catatan harian, pemilik usaha ini belum melakukan penjurnalan, belum membuat neraca saldo, belum membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan aset tetap yang dimiliki dan belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAKEMKM.

3. BukuPiutang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tidak semua responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Pencatatan piutang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap piutang	0	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap piutang	16	100%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang melakukan pencatatan atas piutang. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas piutang adalah sebanyak 16 responden atau sebanyak 100%. Toko Unggas hanya melakukan penjualan barang secara tunai dan tidak melakukan penjualan barang secara kredit, itulah alasan responden tidak melakukan pencatatan atas piutang.

4. Buku Hutang

Tabel 4.8
Pencatatan utang

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap Hutang	16	100%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa tidak terdapat responden yang melakukan pencatatan atas hutang sedangkan yang tidak melakukan pencatatan atas hutang adalah sebanyak 16 responden atau sebanyak 100%. Berdasarkan

wawancara bersama responden sebagian besar responden yang melakukan pencatatan atas hutang adalah yang melakukan transaksi pembelian barang dagangan sebagian secara kredit dan sebagian secara tunai, dan responden hanya mengandalkan faktur-faktur pembelian kredit dan tidak melakukan pencatatan ke dalam catatan khusus buku hutang. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas hutang adalah responden yang tidak melakukan transaksi pembelian barang dagangan secara kredit.

5. Persediaan

Tabel 4.9
Pencatatan Persediaan

No	Responn Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap persediaan	1	6,25%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan	15	93,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pencatatan atas persediaan adalah sebanyak 1 responden atau sebanyak 6,25%. Sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan atas persediaan adalah sebanyak 15 responden atau sebanyak 93,75%.

Berdasarkan wawancara bersama responden, responden tidak melakukan pencatatan atas persediaan karena responden langsung menghitung secara fisik barang-barang dagangan yang ada di toko nya untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia, dan jika barang-barang sudah menipis responden langsung memesan kepada *supplier* atau *sales*. Padahal usaha toko Unggas sangat

memerlukan pencatatan persediaan, agar responden mudah untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia maupun jumlah persediaan yang hampirhabis.

4.2.2 Pembahasan Komponen Laporan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi dalam sebuah usaha yang dijalankan sangat perlu dilakukan karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha yang sedang dijalankan.

Berikut disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.10
Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Membuat laporan laba rugi	16	100%
2	Tidak membuat laba rugi	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Dari tabel 4.10, dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 16 responden pengusaha usaha Toko Unggas yang melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya atau sebesar 80%. Adapun komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi yaitu seperti biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, dan biaya lainnya.

1. Periode Pelaporan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa periode laba rugi yang digunakan oleh responden. Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.11
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Rugi	Jumlah	Persentase
1	Setiap hari	4	25%
2	Sekali dalam seminggu	1	6,25%
3	Sekali dalam sebulan	11	68,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Berdasarkan dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan perhari berjumlah sebanyak 4 responden atau sebesar 25%. Sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 1 responden atau sebesar 6,25%. Untuk responden yang melakukan perhitungan laba rugi sekali dalam sebulan yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 68,75%. Dari data diatas diketahui bahwa beberapa usaha belum efektif dalam melakukan perhitungan laba rugi.

Dalam konsep periode waktu sebaiknya perhitungan laba dan rugi itu dilakukan sekali sebulan atau sekali setahun dikarenakan dalam waktu sebulan atau setahun setiap usaha itu sudah melakukan aktifitas dari segala transaksi. Jika perhitungan laba rugi dilakukan sekali sehari, maka itu merupakan hasil dari laba kotor/bruto bukan laba bersih. Periode waktu merupakan posisi keuangan atau hasil dari pendapatan dalam sebuah usaha dan perubahannya itu harus dilaporkan setiap periodenya.

2. Sumber Pendapatan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh responden melakukan penjualan secara tunai, tidak ada satupun responden yang melakukan penjualan secara kredit. Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

dapat diketahui bahwa responden memiliki pendapatan dari penjualan barang-barang seperti penjualan jagung, Fancy, Kroto, tekukur, dll. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12
Sumber pendapatan

No	Nama Toko	Barang yang dijual
1.	Angkasa	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, Tekukur, Murai
2.	Ziel Bird Shop	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
3.	Pasar Burung Bangun Jaya	Tekukur, murai, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
4.	Aneka Unggas	Kenari, merpati, tekukur, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
5.	Rino Kicau	Jagung, belibis, kenari, murai, tekukur, kroto, Fancy, Sangkar, tekukur
6.	Toko Enno	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, tekukur, murai, Unggas betet.
7.	Kreta Malam	beo, kenari, Unggas betet, murai, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
8.	Toko Burung Paklek Paklek	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar dan makanan Unggas lainnya.
9.	Azzan Bird Shop	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, tekukur, kipasan belang, Unggas kenari
10.	Anyas Birds	betet, Unggas kenari, murai, beo, Jagung, kroto, Fancy, Sangkar
11.	Berkah Kicau Bird Shop	Jagung, kroto, Fancy, dan makanan Unggas lainnya.
12.	Gempur PBN	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar dan makanan Unggas lainnya.
13.	Toko Burung Ring	kroto, Fancy, Sangkar, ring Unggas dan perlengkapan lainnya.

No	Nama Toko	Barang yang dijual
14.	Kedai Burung Oyon	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, murai, kenari, betet.
15.	Toko Burung Bejo	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar, kipasan, kipasan belang, tekukur.
16.	Rezeki Burung	Jagung, kroto, Fancy, Sangkar ring, dan perlengkapan lainnya.

Sumber : Data kuisioner

3. Harga Pokok Penjualan

Untuk mengetahui respon responden terhadap perhitungan harga pokok penjualan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Harga Pokok Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	16	100%
2	Tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 16 responden yaitu sebesar 100% responden yang melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi. Sementara tidak ada responden yang tidak melakukan perhitungan harga pokok penjualan kedalam perhitungan laba rugi.

4. Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

Biaya-biaya yang Dikeluarkan	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
a. Beban listrik	16	100%	-	-	100%
b. Beban sewa	4	25%	12	75%	100%
c. Beban penyusutan	-	-	16	100%	100%
d. Beban kebersihan	-	-	16	100%	100%
e. Beban gaji	2	12,5%	14	87,5%	100%
f. Beban rumah tangga	5	31,25%	11	68,75%	100%
g. Biaya Lain-lain	-	-	16	100%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha toko Unggas di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Yang memasukkan beban listrik terdapat sebanyak 16 responden atau sebesar 100%. Pengelola usaha toko Unggas ini pada umumnya melakukan pembayaran beban listrik yang dibayarkan perbulan. Kemudian yang memasukkan beban sewa sebanyak 4 responden atau sebesar 25%. Sedangkan pada pembayaran beban penyusutan dan beban kebersihan tidak terdapat responden yang membayar, karena para pemilik toko biasanya membersihkan sendiri tokonya masing-masing. Pada beban gaji terdapat 2 responden yaitu sebesar 12,5 % yang membayar beban gaji dan 87,5% yang tidak membayar beban gaji dikarenakan tidak memiliki karyawan di toko usaha Unggas tersebut. Sedangkan untuk biaya rumah tangga terdapat 5 responden yang membayar beban rumah tangga atau sebesar 31,25% dan 68,75% yang tidak. Untuk beban lain-lain tidak terdapat satupun responden.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha toko Unggas di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dalam membuat laporan laba rugi belum tepat dan belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha karena masih memasukkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi. Jika memasukkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi maka laporan laba rugi tersebut belum menunjukkan hasil yang sebenarnya sehingga mereka belum dapat mengetahui seberapa persen keuntungan atau kerugian yang mereka dapatkan dari usaha yang sedang dijalankan.

5. Kebutuhan Responden Terhadap Sistem Pembukuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar usaha toko Unggas membutuhkan sistem pembukuan didalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Kebutuhan Responden Terhadap Sistem
Pembukuan

No	Kebutuhan Responden Terhadap Sistem Pembukuan	Jumlah	Persentase %
1	Membutuhkan sistem pembukuan	16	100%
2	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber : Data Kuisioner

Melalui tabel 4.15 diketahui bahwa terdapat 16 responden atau sebanyak 100% yang membutuhkan sistem pembukuan didalam usahanya dan tidak terdapat satupun responden yang tidak membutuhkan sistem pembukuan. Responden yang membutuhkan sistem pembukuan beralasan bahwa dengan adanya sistem pembukuan maka akan lebih mudah mengetahui kondisi bisnis serta bisa

menentukan target bisnis kedepannya.

6. Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada satu respondenpun yang menyajikan neraca karena pengelola usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum memahami bagaimana cara untuk membuat laporan posisi keuangan yang baik dan benar, selain itu pengelola usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu merasa bahwa jika melakukan perhitungan laporan posisi keuangan itu akan memakan banyak waktu dan mempersulit responden.

4.2.3 Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

1. Modal Awal

Berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.16
Pencatatan Modal Awal

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan modal awal	16	100%
2	Tidak melakukan pencatatan modal awal	-	-
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.16 didapatkan informasi bahwa seluruh responden melakukan pencatatan terhadap modal awal.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, pengelola usaha toko Unggas memiliki modal awal yang berbeda beda untuk membuka suatu usaha. Berikut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rp 10.000.000-Rp.15.000.000	12	75 %
2.	Rp. 16.000.000-Rp.20.000.000	3	18,75%
3.	Rp 21.000.000-Rp 25.000.000	1	6,25%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel yang dilampirkan diatas dapat diketahui bahwa responden dalam menjalankan usahanya dengan modal yang terbanyak adalah kisaran antara Rp 10.000.000-Rp.15.000.000 yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 75%.

2. Melakukan Pencatatan Terhadap Prive (Pengambilan Pribadi)

Prive merupakan dana yang diambil oleh pengelola usaha untuk keperluan pribadi yang akan mengurangi modal. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Pencatatan Terhadap Prive

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap prive	5	31,25%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap prive	11	68,75%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 5 responden atau sebesar 31,25% responden yang melakukan pencatatan terhadap prive. Prive merupakan pengambilan uang usaha untuk kepentingan pribadi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola usaha toko Unggas di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, pengelola usaha toko Unggas yang melakukan pencatatan terhadap prive itu mencatat pengambilan prive itu sebagai pengurangan dari pendapatan dari usaha yang dijalani.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa usaha toko Unggas di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum menerapkan pencatatan usaha sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Karena pengelola usaha toko Unggas ini masih melakukan pencatatan pengambilan prive dimasukkan kedalam pengurangan pendapatan. Seharusnya pencatatan prive itu dimasukkan kedalam pengurangan modal.

3. Penyajian Laporan Ekuitas

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang melakukan penyajian ekuitas dalam usaha yang mereka jalankan. Laporan ekuitas merupakan informasi yang sangat berguna yang harus dimasukkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas ini juga berfungsi untuk mengetahui perubahan yang terjadi terhadap peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik usaha.

Berikut adalah contoh dari tabel pencatatan laporan ekuitas yang benar:

Tabel 4.19
Contoh Laporan Ekuitas

Kios Berkah Kicau Shop Laporan Ekuitas September 2019	
Modal awal	XXX
Laba bulan	XXX
Prive	<u>(XXX)</u>
Tambahan modal	XXX
Modal akhir	XXX

Laporan ekuitas merupakan salah satu laporan yang berisikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaporkan kedalam laporan keuangan. Laporan ekuitas berisi perubahan yang terjadi dalam sebuah usaha yaitu peningkatan atau penurunan pada aset bersih pemilik usaha.

Peranan penyajian laporan ekuitas ini sangat penting untuk menghitung keberhasilan dari sebuah usaha dan dengan adanya perhitungan ekuitas ini dapat menjelaskan juga bagaimana kinerja yang sudah dilakukan sebuah usaha dalam periode tertentu.

4.2.4 Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diperoleh informasi bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha toko Unggas belum sesuai dikarenakan masih adanya usaha toko Unggas yang memasukkan pengeluaran pribadi kedalam pengeluaran kas usahanya.

Dapat diketahui bahwa masih ada 11 dari 16 responden atau 68,75% responden yang tidak melakukan pemisahan antara pencatatan usaha toko Unggas dengan pencatatan keuangan pribadi. Sehingga hal itu masih diperhitungkan sebagai pengeluaran dari usaha yang sedang dijalankan. Sedangkan yang melakukan pemisahan antara pencatatan usaha dengan pribadi sebesar 31,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Periode Waktu

Periode waktu merupakan salah satu dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan dari sebuah usaha. Dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan responden berbeda-beda dengan demikian disimpulkan bahwa beberapa dari usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan masih adanya usaha toko Unggas yang melakukan perhitungan laba rugi dengan periode setiap hari, setiap perminggu, dan setiap bulan. Perhitungan laba rugi yang benar seharusnya adalah paling sedikit minimal satu bulan sekali.

3. Konsep penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep akuntansi yang membandingkan antara seluruh pendapatan dengan seluruh beban beban yang ada untuk mendapatkan keuntungan.

Hal ini dapat dilihat dari beban-beban yang dikeluarkan, bahwa belum semua responden memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan contohnya seperti pengelola usaha toko Unggas tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari peralatan yang seharusnya biaya penyusutan itu perlu untuk diperhitungkan.

Dan dilihat dari tabel 4.10 diketahui dari 16 responden dalam penelitian ini masih terdapat beberapa usaha toko Unggas yang tidak melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya. Dan terdapat pula beberapa usaha yang masih melakukan perhitungan laba rugi selama perhari atau perminggu. Untuk perhitungan konsep penandingan yang benar yaitu selama sebulan sekali seperti memperhitungkan beban listrik yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha toko Unggas di Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum menerapkan konsep penandingan.

4. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang beranggapan bahwa suatu usaha itu diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis dapat

diketahui bahwa semua usaha Toko Unggas di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu belum menerapkan konsep kelangsungan usaha dikarenakan tidak adanya responden yang melakukan perhitungan terhadap biaya penyusutan aset tetap dan biaya penyusutan peralatan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi pada usaha toko unggas di kecamatan Tambusai utara, penulis mencoba mengambil kesimpulan dan mengemukakan saran yang kiranya dapat memberikan suatu masukan demi perkembangan usaha bagi pengusaha toko unggas di kecamatan Tambusai utara.

A. Simpulan

1. Pada dasarnya pengusaha toko unggas blum sepenuhnya melakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi ,maka tidak sesuai dengan konsep objektif (*objectivity concept*)
2. Pada dasarnya pengusaha toko unggas telah melakukan pencatatan pembukuan namun dalam penerapannya masih bersifat sederhana dan belum dilakukan sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum.
3. Usaha ini juga belum sepenuhnya memisahkan antara pendapatan rumah tangga dan perusahaan, sehingga konsep kesatuan usaha atau business entity belum terpenuhi.
4. Pencatatan–pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha kecil toko unggas dikecamatan Tambusai utara telah sesuai dengan dasar pencatatan berbasis akrual namun untuk buku pencatatan transaksi belum sesuai karena buku yang digunakan hanya buku kas. Serta tidak mempunyai buku catatan piutang dan buku catatan hutang usaha ini hanya mengandakan faktur dan nota

5. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha kecil ini sudah memenuhi konsep periode waktu meskipun masih dalam jangka waktu pendek namun, konsep penandingan atau *matching concept* telah terpenuhi.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko unggas dikecamatan Tambusai utara belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

B. Saran

1. Pengusaha toko unggas sebaiknya diberikan pelatihan tentang pembukuan supaya pemilik usaha lebih tahu akan pentingnya manfaat dari pembukuan, karena dengan mengetahui pembukuan yang benar maka pemilik usaha dapat membuat laporan keuangannya.
2. Sebaiknya Pengusaha toko unggas menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan konsep – konsep dasar akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengukur, kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik.
3. Pengusaha toko unggas sebaiknya juga menerapkan perhitungan laba rugi sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dan pengusaha tidak menggabungkan biaya usaha dengan rumah tangga karena akan mempengaruhi perhitungan laba rugi.
4. Sebaiknya pengusaha toko unggas melakukan pencatatan terhadap aktiva tetapnya seperti kendaraan serta melakukan penyusutan terhadapnya agar mengetahui masa umur manfaat kendaraan tersebut.

5. Pada variabel neraca harus dilakukan sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum agar dapat diketahui berapa aktiva, kewajiban dan perubahan equitas sehingga pencatatan yang dilakukan dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Yogi, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, 2016, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Buulolo, Felisa, 2017, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Dianto, Iyoyo, 2014, Pengantar akuntansi 1, Penerbit Alaf Riau, Pekanbaru.
- Efendi, Rizal, 2015, Accounting Principles, Rajawali Pers, Jakarta
- Fauziah, Ifat, 2017, ABuku Dasar-dasar Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam Secara Otodidak. Penerbit Ilmu. Jakarta.
- Halim, Abdul. Muhammad Syam Kusufi, 2012, Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2016, Teori Akuntansi, Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harrison Jr, Walter T. Charles T. Horngren. C.Wiliam Thomas. Themin Suwardi. 2012. Financial Accounting. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Hery, 2014, Akuntansi Untuk Pemula, Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive edition. PT. Grasindo, anggota Ikapi. Jakarta
- James, dkk,2012. Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donal E, Jerry J Weygand dan Terry D Warfied, 2015, Akuntansi Intermediate. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soemarso, S.R, 2014. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya. Bandung.
- Pulungan, Andrey Hasiholan. Ahmad Basid Hsibuan. Luciana Haryono. 2013. Akuntansi Keuangan Dasar. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Putra, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rahman, Arif. 2013. Panduan Cepat dan Mudah Mendirikan Dan Mengelola Usaha. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Sadeli, Lili M, 2015, Dasar-Dasar Akuntansi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Samryn, L.M, 2015, Pengantar Akuntansi, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- S R, Soemarso, 2014, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku Satu Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, S. Carl, James M. Reeve dan Jonathan, 2017, Pengantar Akuntansi 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.